

**KINERJA ROA, DAR, EPS TERHADAP MARKET CAPITALIZATION
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
PERIODE 2014-2021**

R. Deden Adhianto

Program Studi Administrasi Keuangan
Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail : adhiantogd@yahoo.com

ABSTRACT

High market capitalization is the hope of investors, because it is necessary to do research on what factors can influence it. This research is focused on knowing whether the variables (factors) ROA, DAR and EPS affect Market Capitalization (Market Capitalization). This research is quantitative in nature, and the samples taken were based on purposed sampling on the performance of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the 2014-2021 period. After all research data has gone through the classical assumption test, it is continued by testing the hypothesis using multiple regression analysis, and the results individually (partial/t test) of the three variables (ROA, DAR and EPS) do not have a significant effect on market capitalization. Likewise the results of testing with the F test (the joint effect of the ROA, DAR and EPS variables), it turns out that the results are also not significant on Market Capitalization. This illustrates that it is necessary to test by involving other variables to find confidence in the factors that significantly influence Market Capitalization

Keywords : ROA; DAR; EPS; Market Capitalization

ABSTRAK

Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization*) yang tinggi merupakan harapan dari para investor, karenanya perlu dilakukan penelitian tentang faktor apa saja yang dapat memengaruhinya. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah variabel (faktor) ROA, DAR dan EPS memengaruhi Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization*). Penelitian ini bersifat kuantitatif, dan sampel yang diambil berdasarkan *purposed sampling* kinerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2021. Setelah semua data penelitian melalui uji asumsi klasik, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, dan hasilnya secara individu (parsial/uji t) ketiga variabel (ROA, DAR dan EPS) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada Kapitalisasi Pasar. Begitu juga hasil pengujian dengan uji F (pengaruh secara bersama variabel ROA, DAR dan EPS), ternyata hasilnya juga tidak signifikan pada Kapitalisasi Pasar. Hal ini memberikan gambaran bahwa perlu pengujian dengan melibatkan variabel lain untuk menemukan keyakinan akan faktor lain yang secara signifikan memengaruhi Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization*).

Kata kunci: ROA; DAR; EPS; Kapitalisasi Pasar

PENDAHULUAN

Kapitalisasi pasar sebuah perusahaan yang relatif tinggi merupakan target pencapaian yang biasanya menjadi keharusan bagi direksi perusahaan. Pencapaian ini merupakan upaya pemberian value oleh direksi perusahaan kepada investor (pemilik perusahaan). Dalam pandangan sebagian investor saham, kapitalisasi saham sama dengan nilai perusahaan, padahal anggapan tersebut tidaklah tepat. Kapitalisasi pasar menghitung jumlah saham beredar dikalikan harga saham perlembarannya, sedangkan nilai perusahaan dihitung dengan memperhatikan aspek hutang yang dimiliki perusahaan (Beers 2021). Nilai perusahaan dapat lebih besar, sama atau lebih kecil dari kapitalisasi pasar. Bagi investor semakin besar pertumbuhan kapitalisasi pasar suatu perusahaan, maka semakin mahal harga pasarnya.

Di mata investor pasar modal, kapitalisasi pasar merupakan ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Semakin besar nilai kapitalisasi pasar, maka asumsinya perusahaan semakin baik dalam menjalankan bisnisnya. Begitu juga sebaliknya jika kapitalisasi pasarnya menurun, maka investor akan berasumsi kinerja perusahaan mengalami penurunan. Namun demikian, ada beberapa faktor yang diperkirakan dapat memberi kontribusi pada pencapaian kapitalisasi pasar, diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER), jumlah saham beredar, harga pasar saham dan lain-lain.

Tujuan penelitian kali ini, difokuskan pada usaha untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu ROA, DAR dan EPS terhadap variabel dependen Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization*) dari PT Japfa Comfed Indonesia Tbk periode 2014-2021. Diharapkan pada penelitian ini dapat ditemukan kesimpulan lain yang berkaitan dengan pengaruh ROA, DAR dan EPS terhadap *Market Capitalization*, sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan kemanfaatan lainnya bagi masyarakat.

Return On Asset (ROA), merupakan salah satu alat pengukuran kinerja dari asset milik perusahaan yang digunakan dalam operasional perusahaan. ROA ini mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. ROA menunjukkan bagaimana aset dapat dikelola agar dapat memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan bagi investor (Kartiko and Rachmi 2021). Semakin besar kontribusi profit, semakin besar nilai ROA, dan semakin besar pula peluang meningkatnya nilai saham (sebagai faktor pengali nilai kapitalisasi pasar).

Debt to Asset Ratio (DAR), merupakan perbandingan hutang dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin kecil nilai rasionya, semakin baik di mata kreditur maupun investor. Kreditur tentunya ingin mendapatkan jaminan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik termasuk, kemampuan perusahaan membayar semua hutang-hutangnya. Jika rasio DAR tinggi, maka perusahaan harus membayar bunga atas hutang-hutangnya dan ini berdampak pada kemungkinan rendahnya pembayaran dividen bagi pemilik atau calon investor (Zaman 2021). Kondisi tersebut dapat menyebabkan persepsi dari investor terhadap nilai pasar saham menjadi lebih rendah, dan ini menyebabkan turunnya nilai kapitalisasi pasar.

Earning Per Share (EPS), menjadi salah satu patokan bagi para investor. EPS merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya, dimana keuntungan tersebut merupakan laba setelah pajak (Datu and Maredesa 2017). Nilai EPS yang sesuai dengan harapan investor, dapat dianggap kinerja perusahaan akan membaik di masa yang akan datang, sehingga berpeluang meningkatkan harga saham (karena meningkatnya permintaan atas saham). Harga saham yang naik tentu saja akan menaikkan nilai kapitalisasi pasar.

Market Capitalization, menjadi salah satu patokan pencapaian kinerja direksi perusahaan. Karena itu penting bagi direksi untuk memberikan value yang diinginkan investor, salah satunya dengan pencapaian nilai *Market Capitalization* yang memuaskan investor. Investor menilai *Market Capitalization* yang baik merupakan gambaran kestabilan

keuangan perusahaan dan semakin kecilnya peluang terjadi kebangkrutan dan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang (Novianti and Simbolon 2019). Namun perlu diperhatikan, bahwa pengaruh faktor harga saham sebagai unsur pembentuk Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization*) dapat berfluktuasi, dikarenakan adanya permintaan dan penawaran (karena adanya harapan dari pembeli dan penjual) terhadap saham (Amrah and Elwisam 2018).

Berdasarkan kajian di atas, maka ditindaklanjuti dengan dibuatnya hipotesis-hipotesis penelitian yang mewakili pemikiran di atas. Penelitian ini dapat dianggap memiliki **Novelty** berkaitan dengan area tempat penelitian dan periode penelitian. Sebelumnya peneliti belum menemukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan kajian, area penelitian dan periode yang sama hingga penelitian ini disusun menjadi naskah penelitian.

Adapun hipotesis-hipotesis tersebut adalah : H1) ROA secara parsial memengaruhi *Market Capitalization* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2021; H2) DAR secara parsial memengaruhi *Market Capitalization* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2021; H3) EPS secara parsial memengaruhi *Market Capitalization* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2021; H4) ROA, DAR dan EPS secara bersama memengaruhi *Market Capitalization* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2021.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory, merupakan kebijakan manajemen yang memberikan informasi kepada para investor, dengan tujuan menunjukkan perkembangan bisnis perusahaan (Brigham and Houston 2014). Kualitas informasi yang diberikan akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil investor. Teori ini menjadi salah satu yang mendasari dari penelitian ini.

Return on Aset (ROA) menurut Ardimas dan Wardoyo menyatakan bahwa ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional yang dapat memberikan kontribusi laba bagi perusahaan (Ardimas and Wardoyo 2014). Sedangkan menurut Sugiono dan Untung, ROA digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis, atas pengelolaan aset perusahaan (Sugiono and Untung 2016). Rumus perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio (DAR), menurut Kasmir dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, merupakan rasio yang membandingkan total utang dan total aktiva (Kasmir 2019). Maulita dan Tania menjelaskan bahwa DAR adalah ukuran seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Maulita and Tania 2018). Berikut rumus dari DAR :

$$ROA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS) menurut Hery, merupakan rasio yang menghitung seberapa besar profit bagi pemegang saham biasa, berkaitan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan yang merupakan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan (Hery 2018). Prof Sukmawati Sukamulya menjelaskan bahwa EPS merupakan laba bersih yang ada pada lembar saham biasa (Sukamulja 2022). Rumus EPS :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yg Beredar}}$$

Market Capitalization, menurut Hussey, dapat memberikan gambaran tentang nilai dari suatu perusahaan dengan cara mengalikan Jumlah saham yang beredar di masyarakat dengan jumlah harga pasar sahamnya (Hussey 2005). Menurut Sihombing dan kawan-kawan *Market Capitalization* merupakan nilai Aset perusahaan berdasarkan harga pasar, selain itu dapat digunakan untuk menilai aset digital, saham atau crypto (Sihombing, Astuti, and Irfan 2021). Rumusnya :

$$\text{Market Capitalization} = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Pasar Saham}$$

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif kuantitatif. Data populasi yang dipilih merupakan data ROA, DAR, EPS dan Market Capitalization dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Dari populasi yang ada, diambil sampel berdasarkan *purposive sampling* pada periode 2014 - 2021. Sebelum diolah, data harus diuji dengan uji asumsi klasik. Jika data memenuhi kriteria, maka akan dilanjutkan dengan pengujian regresi berganda, dan untuk menguji (uji t dan F) dari hipotesis yang sudah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berkaitan dengan kinerja PT Japfa Comfeed Tbk yang diperoleh di lapangan disajikan pada tabel 1. Dalam tabel disajikan data ROA, DAR, EPS dan *Market Capitalization* selama periode 2014 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 1:

Data Kinerja PT Japfa Comfeed Tbk

Tahun	ROA %	DAR %	EPS Rp	MarCap Rp
2021	7,5	0,5	174	20.170
2020	4,7	0,59	79	17.179
2019	6,7	0,6	151	18.000
2018	9,8	0,6	187	25.192
2017	5,2	0,6	82	14.802
2016	12,2	0,5	187	16.573
2015	2,7	0,6	44	6.756
2014	2,2	0,7	32	10.108

Sumber : Data olahan

Untuk data ROA, mengalami kenaikan sejak 2014-2016, dari 2,2 % hingga menjadi 12,2 %. Kemudian pada tahun 2017 turun menjadi 5,2% dan naik lagi pada tahun 2018 menjadi 9,8 %. Pada dua tahun berikutnya tingkat ROA mengalami penurunan ke 6,7 %

dan 4,7 % dan di tahun 2021 naik kembali menjadi 7,5%. Semakin tinggi nilai ROA semakin baik pencapaian kinerja perusahaan. Secara umum kinerja perusahaan berdasarkan ROA menunjukkan perkembangan yang baik, karena bernilai positif.

Untuk DAR (*Debt to Asset Ratio*) pencapaiannya berfluktuasi antara 0,5 % hingga 0,7% dan secara umum menunjukkan DAR yang stabil (semakin rendah DAR, semakin baik). Jika DAR semakin kecil maka, tingkat likuiditas dan solvabilitas semakin baik.

Pada perkembangan EPS (*Earning Per Share*) sejak tahun 2014 mengalami kenaikan terutama pada tahun 2016 yang mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun turun menjadi Rp.82,- pada tahun 2017, kemudian naik lagi menjadi Rp. 187,- di tahun 2018. Nilai EPS lalu mengalami penurunan lagi menjadi Rp.151,- di tahun 2019, turun terus menjadi Rp.79 pada tahun 2020 dan terakhir di tahun 2021 naik lagi menjadi Rp. 174,-. Tingginya nilai EPS dapat menarik minat investor membeli saham perusahaan.

Market Capitalization, pencapaian tertinggi di tahun 2018 sekitar Rp. 25.192,- sedangkan yang terendah Rp.6.756,- terjadi pada tahun 2015. Nilai *Market Capitalization*, yang terakhir dicapai pada periode penelitian tahun 2021 sebesar Rp.20.170,-. Semakin tinggi *Market Capitalization*, semakin baik nilai perusahaan di mata investor.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian asumsi klasik yang pertama dilakukan adalah uji normalitas, dimana data akan diuji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah memastikan data yang dipergunakan untuk penelitian adalah data yang secara teoritis memenuhi syarat untuk pengujian ilmiah (agar terhindar dari bias, pada hasil penelitian). Pada tabel 2, kolom sig semua variabel menunjukkan nilai di atas 0,05, yang artinya semua variabel memiliki distribusi normal dan dapat melanjutkan pada tahap pengujian berikutnya.

Tabel 2 : Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	,134	8	,200*	,958	8	,791
DAR	,290	8	,047	,834	8	,065
EPS	,205	8	,200*	,865	8	,135
Market Cap.	,160	8	,200*	,973	8	,921

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, pada penelitian ini menggunakan uji Runs Test dimana hasilnya memperlihatkan nilai sig semua variabel di atas 0,05. Pada tabel 3 di bawah ini masing masing variabel menunjukkan angka sig untuk ROA 0,703, DAR 0,837, EPS 0,703 dan *Market Capitalization* 0,056. Nilai sig tersebut menjelaskan bahwa data yang digunakan penelitian ini terbebas dari adanya gejala Autokorelasi.

Tabel 3 :

Uji Autokorelasi dengan Runs Test

ROA	DAR	EPS	Market Cap
-----	-----	-----	------------

Test Value ^a	5,95	,60	116,50	16876,00
Cases < Test Value	4	3	4	4
Cases >= Test Value	4	5	4	4
Total Cases	8	8	8	8
Number of Runs	6	4	6	2
Z	,382	-,206	,382	-1,909
Asymp. Sig. (2-tailed)	,703	,837	,703	,056

a. Median

Uji Heteroskedasitas

Langkah berikutnya adalah pengujian heteroskedasitas, dimana pengujian ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya perbedaan simpangan pada penelitian ini (residual observasi) (Julian, Umsu, and Manurung 2014).

Tabel 4 : Heteroskedasitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coeff.	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3545,535	8953,433		,396	,712
ROA	264,142	475,516	,715	,555	,608
DAR	-1139,107	13182,630	-,058	-,086	,935
EPS	-19,902	25,229	-1,020	-,789	,474

a. Dependent Variable: ABS_res

Pada tabel 4, kolom sign, dapat dijelaskan bahwa nilai sig dari variabel ROA, DAR dan EPS berada jauh di atas angka 0,05. Yang artinya data dari ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

Uji Multikolinearitas

Di lihat dari tabel 5, khususnya kolom Collinearity Statistics sub kolom tolerance dan VIF, ketiga variabel independen (bebas) menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Dimana nilai Tolerance semua variabel independen (bebas) nilainya lebih dari 0,100 (untuk ROA 0,125; untuk DAR 0,469; dan untuk EPS 0,124). Sedangkan untuk nilai VIF nilainya harus di bawah 10 (untuk ROA 7,975; untuk DAR 2,133; dan untuk EPS 8,041).

Tabel 5 : Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardize	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	-------------	---	------	-------------------------

	d Coeffi cients				Toler ance	VIF
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-12612,913	20967,658		-,602	,580	
ROA	-589,742	1113,589	-,353	-,530	,624	7,975
DAR	30601,349	30871,829	,342	,991	,378	2,133
EPS	124,188	59,083	1,407	2,102	,103	8,041

a. Dependent Variable: Market Capitalization

Uji Koefisien Determinasi

Data yang telah diuji dengan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan uji Koefisien Determinasi. Uji Koefisien Determinasi agar didapatkan informasi seberapa besar pengaruh variabel-variabel endogen dapat menjelaskan variabel eksogen. Bila nilai Adjusted R Square negatif, maka uji t maupun uji F tidak perlu dilakukan, karena dapat dipastikan tidak signifikan pengaruhnya, sedangkan bila positif uji t maupun uji F dapat dilanjutkan.

**Tabel 6 : Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881 ^a	,777	,610	3574,27044

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, EPS

b. Dependent Variable: Market Capitalization

Dari tabel di atas (tabel 6) dapat dijelaskan bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0,610 (61,00%) artinya variabel bebas pada penelitian ini, memberi pengaruh 61%, sedangkan sebesar 39% (1-0,61) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji t

Hasil dari uji t, untuk menguji hipotesis yang dibuat berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel bebas (ROA, DAR dan EPS) terhadap variabel terikat (*Market Capitalization*) dapat dilihat di tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7 : Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12612,913	20967,658		-,602	,580
ROA	-589,742	1113,589	-,353	-,530	,624
DAR	30601,349	30871,829	,342	,991	,378
EPS	124,188	59,083	1,407	2,102	,103

a. Dependent Variable: Market Capitalization

Berdasarkan data pada tabel 7, Variabel ROA nilai T nya -,530 lebih kecil dari T tabel 2.025 dan nilai signya 0,624 lebih besar dari 0,05 dan dapat dijelaskan bahwa variabel ROA memberi pengaruh yang arahnya berlawanan (negatif) dengan variabel *Market Capitalization*, namun pengaruhnya tidak signifikan. Tidak signifikannya pengaruh ROA terhadap variabel *Market Capitalization* bisa dikarenakan ada faktor lain yang dominan memengaruhi, diantaranya, penambahan atau jumlah saham beredar, persepsi dari penjual dan pembeli saham, kebijakan pemerintah berkaitan dengan bidang usaha terkait atau faktor lain yang tidak termasuk pada variabel penelitian ini.

Hasil tersebut berbeda dengan penelitian dari Daniel Sumantri Wijaya yang dalam penelitiannya, ROA ternyata memberikan pengaruh signifikan terhadap *Market Capitalization* (Wijaya 2017). Penelitian lain berkaitan dengan ketahanan menghadapi krisis dengan menguji pengaruh variabel ROA terhadap Kapitalisasi Pasar di sektor perbankan menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Market Capitalization* (Sumual 2023). Hasil pada penelitian lain juga menjelaskan bahwa ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kapitalisasi Pasar (Awaluzi and Maharani 2022)

Pada penelitian pengaruh variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) terhadap *Market Capitalization*, hasilnya menjelaskan bahwa variabel DAR pengaruhnya positif namun tidak signifikan. Nilai signya sebesar 0,378 jauh di atas batas maksimal dinyatakan berpengaruh yaitu 0,05. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, belum (ditemukan) adanya penelitian yang sejenis berkaitan dengan pengaruh DAR terhadap *Market Capitalization*.

Adapun penelitian yang menurut penulis mendekati dan dapat dijadikan rujukan adalah penelitian mengenai pengaruh DAR terhadap harga saham. Mengingat harga saham adalah salah satu faktor (variabel) pembentuk *Market Capitalization*, dimana *Market Capitalization* adalah harga pasar saham x jumlah saham beredar. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh dari penelitian lain, ternyata DAR berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga pasar (Chandra 2021). Penelitian lain berkaitan dengan pengaruh DAR terhadap Harga Saham di bidang pertambangan, menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan pada harga saham (Artika, Anggraini, and Sari 2023).

Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig-nya 0,103 dan ini di atas nilai maksimal 0,05 yang artinya, pengaruh EPS tidak signifikan terhadap *Market Capitalization*. Kemungkinan investor tidak memperhatikan faktor EPS, tetapi faktor lain dalam menentukan pembelian maupun penjualan saham seperti sentimen negatif atas perusahaan, adanya saham lain yang lebih menarik perhatian investor maupun faktor (variabel) lain yang tidak termasuk pada variabel penelitian ini.

Kondisi yang sama juga dihasilkan dari penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan (diantaranya EPS) terhadap *Market Capitalization* pada BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, dimana hasilnya menunjukkan hal yang sama, bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan pada *Market Capitalization* (Abdurahman and Putri 2018). Masih berkaitan dengan hasil penelitian pengaruh EPS pada *Market Capitalization* yang dilakukan pada perusahaan ritail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, juga menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *Market Capitalization* (Darmawan 2008).

Uji F

Hasilnya menjelaskan bahwa secara bersama-sama pengaruh ketiga variabel bebas (ROA, DAR dan EPS) terhadap *Market Capitalization* positif namun tidak signifikan. Di tabel 8 berikut dapat dilihat nilai signya sebesar **0,086** dan itu berada di atas batas sign maksimal (pengaruh) 0,05.

Tabel 8 : Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178024851,169	3	59341617,056	4,645	,086 ^b
	Residual	51101636,831	4	12775409,208		
	Total	229126488,000	7			

a. Dependent Variable: Market Capitalization

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR, EPS

Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dapat dibuat berdasarkan data hasil olahan SPSS, seperti yang ada pada tabel 9 berikut :

Tabel 9 : Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12612,913	20967,658		-,602	,580
ROA	-589,742	1113,589	-,353	-,530	,624
DAR	30601,349	30871,829	,342	,991	,378
EPS	124,188	59,083	1,407	2,102	,103

a. Dependent Variable: Market Capitalization

Dari data pada tabel 9 disusunlah suatu persamaan regresi berganda berkaitan dengan variabel bebas (ROA, DAR dan EPS) dan variabel terikat *Market Capitalization* :

$$\text{Market_Cap.} = -12.612,913 - 589,742\text{ROA} + 30.601,349\text{DAR} + 124,188 \text{EPS} + e$$

Saat variabel bebas yang ada bernilai nol, maka *Market Capitalization* nilainya sama dengan nilai konstanta, yaitu - Rp12.612,913. Kenaikan satu satuan dari variabel (bebas) ROA, maka *Market Capitalization* akan berkurang Rp589,742 syaratnya nilai variabel DAR dan EPS nilainya nol. Jika DAR naik satu satuan, *Market Capitalization* akan naik sebesar Rp.30.601,349 syaratnya variabel bebas ROA dan EPS nilainya nol. Begitu juga dengan variabel EPS yang akan menyebabkan *Market Capitalization* Rp.124,188 jika variabel kurs ini mengalami kenaikan satu satuan dengan syarat ROA dan DAR nilainya nol. Persamaan yang disusun dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan nilai dari *Market Capitalization* di masa yang akan datang.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini berkaitan dengan hipotesis yang sudah disusun sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ; hipotesis penelitian H1, H2, H3 dan H4 ditolak karena hasilnya tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi *Market Capitalization*. Untuk pengujian hipotesis H1, H2, dan H3 yang sifatnya parsial (pengaruh tiap variabel x terhadap ke variabel y) dengan uji t menunjukkan nilai Signya masing-masing di atas 0,05. Sedangkan untuk pengujian secara bersama (pengaruh bersamaan dari seluruh variabel x terhadap variabel y) dengan uji F menunjukkan nilai signya juga di atas 0,05.

Hasil kesimpulan penelitian di atas, dapat dijadikan rujukan bahwa ketiga variabel bebas di atas (ROA, DAR maupun EPS) pada kasus PT Japfa Confeed Tbk, tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga dapat diperkirakan ada faktor lain yang memengaruhi nilai *Market Capitalization*, pada periode 2014-2021. Pengaruh di luar variabel penelitian dapat dijadikan bahan penelitian berikutnya dan dijadikan pegangan dalam pengambilan keputusan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, and Ryma Nerrisa Putri. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kapitalisasi Pasar Pada BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017." 31 Juli 2018. Retrieved July 1, 2023 (<https://repository.widyatama.ac.id/items/fb9058d1-93b6-49fc-8c7b-07c904d79850>).
- Amrah, Rosa Yuminisa, and Elwisam Elwisam. 2018. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015." *Oikonomia ; Jurnal Manajemen* 14(1):46–62.
- Ardimas, W., and Wardoyo. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI." *BENEFIT: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18(1):57–56.
- Artika, Duwi, Dewi Anggraini, and Wisdalia Maya Sari. 2023. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Pp. 1–9 in *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture And Fisheries (ESCAF) 2nd 2023*, edited by Elmayati. Lubuklinggau: Universitas Bina Insan.
- Awaluzi, Muhammad Rian, and Novera Kristianti Maharani. 2022. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Cash Dividen Terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar." *Al Qalam; Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16(2):788–803.
- Beers, Brian. 2021. "Enterprise Value vs. Market Capitalization: What's the Difference?" 31 Mei 2021 5. Retrieved June 22, 2023 (<https://www.investopedia.com/ask/answers/111414/whats-difference-between-enterprise-value-and-market-capitalization.asp>).
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, Dody Salden. 2021. "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4(1):99–108.
- Darmawan, Priyo. 2008. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kapitalisasi Pasar Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di BEI." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 1(1):81–95.
- Datu, Christian V, and Djeini Maredesa. 2017. "Pengaruh Dividen Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2):1233–42.

- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hussey, R. 2005. *A Dictionary of Accounting*. 3rd ed. Oxford: Oxford University Press.
- Julian, Azuar, Irfan Umsu, and Saprial Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep Dan Aplikasi*. 1st ed. Medan: UMSU Press.
- Kartiko, Nafis Dwi, and Ismi Fathia Rachmi. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Bisnis & Investasi, POLBAN* 7(2):58–68.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maulita, Dian, and Inta Tania. 2018. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), DEBT To Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi* 5(2):132–37.
- Novianti, Windi, and Natalia Simbolon. 2019. "Pengaruh Kapitalisasi Pasar, Tingkat Inflasi Dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Return Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018." Universitas Komputer Indonesia.
- Sihombing, Lasmiar, Widya Astuti, and Irfan Irfan. 2021. "Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal* 4(3).
- Sugiono, Arif, and Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sukamulja, Sumawati. 2022. *Analisis Laporan Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Jogjakarta: Andi.
- Sumual, Loureine P. 2023. "Resiliensi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Krisis Melalui Analisa Pengaruh ROA, ROE, NIM, CAR, LDR, Dan NPL Terhadap Kapitalisasi Pasar." 20 Maret. Retrieved July 1, 2023 (<http://repo.unikadelasalle.ac.id/id/eprint/2750>).
- Wijaya, Daniel Sumantri. 2017. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Market Capitalization (Studi Kasus 5 Perusahaan Big Capitalization Tahun 2010-2015)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 5(1):NA.
- Zaman, Muhamad Badru. 2021. "Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017." *Journal Of Industrial Engineering & Management Research* 2(1):114–32.